

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN UJRAH PADA PRODUK UGT GES (GADAI EMAS SYARIAH) DALAM AKAD RAHN (GADAI) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di BMT UGT Sidogiri Kamal Cabang Bangkalan)

BMT UGT Sidogiri memiliki layanan pembiayaan Gadai Emas Syariah (GES). Akad yang digunakan adalah akad *ijarah* dan akad *rahn*. Pada praktiknya, dalam menentukan *ujrah*nya BMT menerapkan berdasarkan kepada jumlah pinjaman yang diambil. Artinya berapapun nominal pinjaman oleh nasabah yang mengajukan marhun dengan kualitas dan kuantitas yang sama, besar taksiran yang sama. BMT juga menerapkan diskon *ujrah*.

Metode penelitian ini kualitatif, dengan penelitian lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, dengan pendekatan normatif-empiris. Metode pengumpulan data primer didapatkan melalui wawancara dan observasi dan data sekunder didapatkan melalui sejumlah referensi yang mendukung data primer. Kemudian data dianalisis dan disajikan secara deduktif.

Berdasarkan penelitian, praktek mekanisme *ujrah* dan pemberian diskon tidak sesuai dengan perspektif ekonomi Islam sebagaimana dilandaskan pada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *rahnn*. *Ujarah* tidak boleh berdasarkan nominal pinjaman, tetapi didasarkan pada jumlah taksiran. Adapun mekanisme pemberian diskon *ujrah* kepada nasabah, juga tidak boleh berdasarkan kepada nominal pinjaman nasabah.

Pemberian diskon tersebut tidak memenuhi syarat, bahwa besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman. Jika dengan kualitas dan kuantitas *marhun* sama dan besar taksiran yang sama, namun berbeda nominal pinjamannya maka diskon *ujrah*nya tidak boleh dikaitkan dengan nominal pinjaman si nasabah.

Kata Kunci: *GES, rahn, ujarah, BMT.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF UJRAH DETERMINATION IN UGT GES PRODUCTS (GADAI GADAI SHARIAH) IN AKAD RAHN (GADAI) IN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE (Case Study at BMT UGT Sidogiri Kamal Bangkalan Branch)

BMT UGT Sidogiri has Islamic Gold Pawn (GES) financing services. The contract used is the ijarah contract and rahn contract. In practice, in determining its ujarah BMT applies based on the amount of the loan taken. This means that whatever the nominal loan by the customer who filed marhun with the same quality and quantity, the same estimate. BMT also applies ujarah discounts.

This research method is qualitative, with field research. This research is analytical descriptive, with a normative-empirical approach. Primary data collection methods obtained through interviews and observations and secondary data obtained through a number of references that support primary data. Then the data is analyzed and presented deductively.

Based on research, the practice of the Ujarah mechanism and the giving of discounts is not in accordance with the perspective of Islamic economics as it is based on the fatwa of the National Sharia Council (DSN) MUI No. 25 / DSN-MUI / III / 2002 concerning rahnn. Ujarah may not be based on the nominal loan, but based on the estimated amount. The mechanism of giving ujarah discounts to customers, also may not be based on the customer's loan nominal.

The discount does not qualify, that the amount of marhun maintenance and storage costs must not be determined based on the loan amount. If the quality and quantity of marhun are the same and the size is the same, but the loan nominal value is different then the ujarah discount must not be related to the customer's loan nominal value.

Keywords: Barokah, Santri, Economic Development